

## PELUANG DAN TANTANGAN EKSPOR IMPOR DI ERA GLOBALISASI

Luluk Saputri<sup>1)</sup>, Selvi Wildatul Hamidah<sup>2)</sup>, Nayla Syafaatal Husna<sup>3)</sup>.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember

Email: [luluksaputri92@gmail.com](mailto:luluksaputri92@gmail.com), [selvihamidah17@gmail.com](mailto:selvihamidah17@gmail.com), [hnayla028@gmail.com](mailto:hnayla028@gmail.com)

### ABSTRACT

*The era of globalization has brought significant changes in the dynamics of international trade, providing various opportunities and challenges in import-export activities. Globalization creates more open and integrated markets, and allows countries to exchange goods and services more efficiently. The World Trade Organization (WTO) established after the Uruguay Round in Marrakesh, Morocco marks a new era in international trade, where the WTO plays an important role in regulating and encouraging free trade between member countries. This study uses descriptive qualitative research methods to explore the opportunities and challenges of exports and imports in the era of globalization. Through this research, it was found that globalization facilitates access to international markets, technological innovation and understanding of global markets, all of which contribute to increasing economic growth. On the other hand, countries and businesses must face challenges such as intense global competition, changing consumer tastes, and rapid technological development. To face these challenges, countries, especially developing countries, must implement effective and open international policies, such as export promotion, import substitution, and industrial protection. At the same time, the development of technology and logistics infrastructure also plays an important role in accelerating the international trade process, allowing businesses to access a wider market at a lower cost.*

**Keywords:** *export; import; globalization; international trade*

### ABSTRAK

Era globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dinamika perdagangan internasional, memberikan berbagai peluang dan tantangan dalam kegiatan ekspor impor. Globalisasi menciptakan pasar yang lebih terbuka dan terpadu, serta memungkinkan negara-negara untuk bertukar barang dan jasa dengan lebih efisien. World Trade Organization (WTO) yang didirikan setelah putaran Uruguay di Marrakesh, Maroko menandai era baru dalam perdagangan internasional,

dimana WTO memainkan peran penting dalam mengatur dan mendorong perdagangan bebas antar negara anggota. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menggali peluang dan tantangan ekspor dan impor di era globalisasi. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa globalisasi memfasilitasi akses terhadap pasar internasional, inovasi teknologi dan pemahaman tentang pasar global, yang semuanya berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, negara dan dunia usaha harus menghadapi tantangan seperti persaingan global yang ketat, perubahan selera konsumen, dan perkembangan teknologi yang pesat. Untuk menghadapi tantangan tersebut, negara-negara khususnya negara berkembang, harus menerapkan kebijakan internasional yang efektif dan terbuka, seperti promosi ekspor, substitusi impor, dan perlindungan industri. Pada saat yang sama, pengembangan infrastruktur teknologi dan logistik juga berperan penting dalam mempercepat proses perdagangan internasional, sehingga memungkinkan pelaku usaha mengakses pasar yang lebih luas dengan biaya lebih rendah.

**Kata Kunci:** ekspor; impor; globalisasi; perdagangan internasional

## PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam dinamika perdagangan internasional, termasuk di dalamnya peluang dan tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ekspor dan impor. Globalisasi telah menciptakan pasar yang lebih terbuka dan terintegrasi, memungkinkan negara-negara untuk saling bertukar barang dan jasa dengan lebih mudah dan efisien. Hal ini memberikan peluang besar bagi negara-negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui ekspor produk unggulan mereka serta memenuhi kebutuhan domestik melalui impor. Sejak hasil akhir dari Putaran Uruguay pada tahun 1986-1994 di Marakesh, Maroko, yang memfasilitasi pembentukan *World Trade Organization (WTO)*, sistem perdagangan internasional telah menjadi kebutuhan yang mendunia. WTO telah memainkan peran penting dalam mengatur dan mempromosikan perdagangan bebas di antara negara-negara anggota, menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan ekspor dan impor. Globalisasi, yang merupakan proses mendunia yang mencakup pengetahuan, teknologi, budaya, agama, dan ekonomi, telah mempercepat arus perpindahan barang, jasa, dan hak kekayaan intelektual secara global. Maka dengan begitu, negara-negara dapat lebih mudah menjalin kerja sama perdagangan dan memperluas jangkauan pasar. (Hini Hermala Dewi, 2019)

Namun, di balik berbagai peluang tersebut, globalisasi juga membawa tantangan yang tidak dapat diabaikan. Persaingan yang semakin ketat di pasar internasional memaksa negara-negara untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk. Selain itu, isu-isu seperti proteksionisme, tarif, dan hambatan non-tarif, serta fluktuasi nilai tukar, menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pelaku ekspor dan impor. Negara-negara berkembang khususnya perlu merespons dengan kebijakan perdagangan internasional yang lebih baik dan transparan untuk menjaga daya saing dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kebijakan-kebijakan seperti promosi ekspor, substitusi impor, dan proteksi industri menjadi langkah strategis untuk mencapai tujuan. Maka dengan demikian, negara-negara dapat lebih efektif dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Di sisi lain, kemajuan teknologi dan perkembangan infrastruktur logistik telah mempercepat proses perdagangan internasional, memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah. Teknologi informasi dan komunikasi juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi transaksi dan pertukaran informasi yang lebih efisien. Akses pasar internasional menjadi lebih mudah dengan kemajuan teknologi, yang memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pelanggan potensial di berbagai negara. Teknologi dan inovasi memfasilitasi

pemasaran produk secara global melalui platform e-commerce, serta membantu pelaku usaha melakukan inovasi produk. Pengetahuan pasar global membantu pelaku usaha memahami tren dan preferensi konsumen dari berbagai belahan dunia, sehingga dapat menciptakan strategi ekspor dan impor yang lebih efektif. Maka dengan begitu, perusahaan dapat lebih mudah beradaptasi dan bersaing di pasar internasional. (Muhammad Idris, 2023)

Globalisasi juga membuka peluang besar dalam perdagangan internasional. Akses pasar internasional menjadi lebih mudah dengan kemajuan teknologi, yang memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pelanggan potensial di berbagai negara. Teknologi dan inovasi memfasilitasi pemasaran produk secara global melalui platform e-commerce, serta membantu pelaku usaha melakukan inovasi produk. Pengetahuan pasar global membantu pelaku usaha memahami tren dan preferensi konsumen dari berbagai belahan dunia, sehingga mereka dapat menciptakan strategi ekspor dan impor yang lebih efektif. Maka dengan begitu, perusahaan dapat lebih mudah menjangkau konsumen baru dan mengembangkan pasar mereka. Namun, globalisasi juga menghadirkan tantangan dalam perdagangan internasional. Persaingan global yang ketat memaksa perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk serta sumber daya manusia. Perubahan selera konsumen yang cepat juga menuntut pelaku usaha untuk terus memantau dan menyesuaikan produk mereka sesuai dengan tren pasar. Selain itu, perkembangan teknologi yang cepat mengharuskan perusahaan untuk terus berinvestasi dalam teknologi baru dan melatih karyawan agar tetap relevan di pasar global. Maka dengan demikian, perusahaan harus terus beradaptasi dan berinovasi agar tetap kompetitif.

Dengan memahami peluang dan tantangan ini, negara-negara dan pelaku usaha dapat merumuskan strategi yang tepat untuk memanfaatkan potensi perdagangan internasional secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai aspek terkait peluang dan tantangan ekspor impor di era globalisasi, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan strategi bisnis yang efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mempelajari kondisi alami suatu objek, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci (Sugiono, 2016). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian kualitatif yang berupaya untuk menemukan fakta, kondisi, fenomena, variabel dan situasi penelitian saat ini serta menyajikannya sebagaimana adanya. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk menafsirkan dan mencerminkan informasi yang berkaitan dengan situasi saat ini, sikap dan pandangan masyarakat, kondisi yang bertentangan, hubungan antar variabel dan perbedaan fakta dan keadaan serta faktor lainnya (Yasin & Yuliadi, n.d.)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Ekspor dan Impor di Era Globalisasi**

Sejak *Final Act* (Hasil Akhir) dari Putaran Uruguay pada tahun 1986-1994 di Marakes, Maroko menjadikan sistem perdagangan internasional sebagai kebutuhan yang mendunia. Banyak Negara-negara yang melakukan komitmen dengan Negara lain sebagai pelaku perdagangan internasional lintas Negara. Putaran Uruguay juga menjadi awal mula terbentuknya organisasi perdagangan internasional yang biasa dikenal dengan sebutan *World Trade Organization*. Hal tersebut semakin berkembang dengan adanya globalisasi.

Globalisasi merupakan sebuah istilah dengan arti proses mendunia. Proses tersebut dapat berupa pengetahuan, teknologi, transformasi budaya, penyebaran agama, serta ekonomi. Globalisasi yang terjadi pada bidang ekonomi dapat berupa ekspor dan impor, kegiatan perdagangan, produksi dan konsumsi, serta penanaman modal yang dapat dilakukan diberbagai Negara tanpa adanya batasan. Dapat diambil contoh, saat ini pada era abad 21 sudah banyak ditemukan makanan ataupun minuman milik Negara A di Negara B. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan globalisasi sangat dinamis. Dinamika globalisasi inilah yang mempercepat arus perpindahan barang, jasa, bahkan Hak Intelektual (HAKI) yang tidak dapat dihindari dan dapat dilakukan oleh siapapun (Venantia Sri Hardiarianti, 2019).

Dengan terjadinya globalisasi, beberapa negara khususnya negara berkembang akan membentuk sebuah kebijakan perdagangan internasional yang lebih baik dan transparan. Dimana laju arus perdagangan internasional (ekspor-impor) sangat cepat, mengharuskan suatu negara khususnya negara berkembang juga melajukan sistem kebijakan perdagangan internasionalnya secara cepat untuk bisa mempercepat pertumbuhan ekonominya agar tidak tertinggal dengan negara lain (Minarsih & Abstraksi, n.d.). Kebijakan perdagangan internasional yang dapat dilakukan yakni diantaranya:

### **1. Menetapkan kebijakan promosi ekspor.**

Kebijakan promosi ekspor dilakukan untuk meningkatkan devisa negara serta meningkatkan produktivitas dan daya saing bagi pelaku ekonomi. Secara umum negara yang berkembang akan mengeskor hasil dari sektor primer atau hasil dari industry yang telah lama ditinggalkan oleh negara maju. Namun saat ini, para negara maju sudah tidak berfokus pada hasil sektor tersebut, melainkan lebih meningkatkan dan mengembangkan sektor dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan hasil devisa pendapatan negara mengikuti era globalisasi yang terus melaju pesat.

### **2. Menetapkan kebijakan substitusi impor.**

Kebijakan substitusi impor ini merupakan cara yang dilakukan untuk memproduksi barang impor yang bertujuan untuk penghematan devisa negara. Sebagai contoh negara Indonesia yang melakukan substitusi impor pada tekstil, dan saat ini Indonesia sudah bisa melampaui pada tahap promosi ekspor. Indonesia memproduksi tekstil bukan lagi untuk substitusi impor, melainkan untuk ekspor tekstil ke negara lain.

### **3. Menetapkan kebijakan proteksi industri.**

Kebijakan proteksi industri ini umumnya dilakukan dengan pengenaan biaya tarif atau penetapan kuota pada barang produk negara lain yang masuk pada negara domestic. Namun kebijakan proteksi industry ini hanya bersifat sementara. Seperti yang menjadi tujuannya yakni untuk membantu industry domestic bisa berkembang dan bersaing di pasar global. Ketika industry tersebut sudah berkembang dan mulai bersaing di pasar global, kebijakan proteksi industri ini sudah tidak berlaku lagi.

## **Peluang Ekspor Impor di Era Globalisasi.**

Pada era globalisasi ini, sektor pada bidang ekonomi khususnya dibidang perdagangan internasional menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Terbukti dengan cepatnya pertukaran barang atau jasa ke luar negeri dengan mengandalkan perkembangan teknologi sebagai media yang mempermudah hal tersebut. Dengan adanya perkembangan tersebut,

tentunya peluang dalam perdagangan internasional (ekspor-impor) memiliki peluang yang terbuka untuk kedepannya **6**. Peluang dari ekspor-impor tersebut diantaranya yakni:

### **1. Akses Pasar Internasional.**

Akses pasar mengarah pada kemampuan sebuah usaha untuk bisa memasuki pasar secara efektif dan dapat menjangkau pelanggan yang potensial. Namun untuk menjangkau hal tersebut diperlukan faktor-faktor pendorong seperti permintaan pelanggan, saluran distribusi, akses ke pemasok, dan ukuran pasar (Afdhal et al., n.d.). Di era globalisasi ini, faktor-faktor tersebut mudah untuk dijangkau. Melihat pada era globalisasi perkembangan teknologi juga melaku sangat pesat. Teknologi tersebut yang membuka ruang untuk suatu usaha bisa menjangkau akses pasar secara bebas. Baik dalam melakukan penjualan maupun pembelian bahan baku.

### **2. Teknologi dan Inovasi.**

Teknologi pada era globalisasi sudah tidak perlu diragukan dalam perkembangannya. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut dapat membuka bagi pengusaha untuk bisa mempermudah akses pemasaran produk mereka menuju pasar global. Contoh sederhananya yakni e-commerce, dengan adanya e-commerce telah membuka jalan bagi para pelaku usaha untuk bersaing di pasar global. Teknologi juga dapat membantu pelaku usaha untuk melakukan inovasi pada produk mereka. E-commerce juga membantu para konsumen domestik untuk melakukan pembelian produk di luar negeri. Banyak fitur yang dapat diakses pada era globalisasi ini untuk mencari referensi bentuk produk atau bahkan desain produk. Secara umum, teknologi dan inovasi juga masuk pada manfaat adanya perdagangan internasional. Dimana transfer teknologi dan inovasi ini dapat memperlihatkan trik yang dilakukan oleh Negara lain untuk bersaing di pasar global. Dan manfaat itu juga dapat dijadikan peluang untuk Negara domestik (Kalsum, n.d.).

### **3. Pengetahuan Pasar.**

Memahami tren pasar global serta preferensi konsumen dari berbagai belahan dunia dapat membantu pelaku usaha menciptakan strategi ekspor dan impor yang lebih efektif. Pada era globalisasi tentu saja hal tersebut sangat mudah untuk dilakukan oleh para pelaku usaha. Dimana akses untuk melihat persaingan pasar global sangat bebas dan terbuka lebar. Dengan pengetahuan akan pasar dan juga produk baru di pasar global, tentu hal tersebut menjadi suatu peluang bagi pengusaha domestik untuk meningkatkan kualitas serta inovasi produk agar bisa mudah untuk diterima dan dapat bersaing di pasar global. Pengetahuan pasar juga akan memudahkan konsumen ataupun pengusaha domestik untuk mendapatkan produk yang mereka inginkan dengan harga yang relatif diterapkan di pasar global.

## **Tantangan Ekpor Impor di Era Globalisasi**

Di era globalisasi, meskipun terdapat peluang besar dalam ekspor dan impor, juga terdapat sejumlah tantangan yang perlu dihadapi oleh pelaku usaha. Berikut adalah beberapa tantangan umum dalam ekspor impor di era globalisasi:

### **1. Persaingan Global yang Ketat.**

Di era globalisasi ini persaingan di pasar internasional sangat ketat. Persaingan terjadi secara intensif, dimana perusahaan global bersaing untuk mencari pangsa pasar yang menguntungkan dan menjadi dominan dalam industri yang mereka jalani (Arlupi & Madyasari, n.d.). Dan di susul pula dengan perkembangan teknologi di era globalisasi ini yang mengakibatkan banyak perusahaan sudah menerapkan IT *inventory*. Teknologi tersebut sudah terintegrasi dengan *manufacturing, software accounting* yang mempermudah untuk melakukan kegiatan bisnis. Dengan banyaknya perusahaan yang sudah menerapkan sistem teknologi tersebut, tentunya hal tersebut akan semakin memperketat persaingan di pasar global. Dimana para Negara berkembang harus bisa mengimbangi Negara yang jauh lebih dulu menerapkan sistem teknologi tersebut. Namun hal tersebut umumnya dapat diminimalisir dengan cara fokus pada diferensiasi produk, kualitas yang tinggi, inovasi yang berkelanjutan, meningkatkan mutu SDM (Sumber Daya Manusia) yang terlibat untuk mempertahankan daya saing.

## **2. Perubahan Selera Konsumen.**

Dengan kebebasan dan kemudahan yang ditawarkan oleh era globalisasi ini, membuka ruang untuk para konsumen melihat update terkini trend yang sedang marak diperbincangkan. Dengan adanya trend tersebut akan berdampak pada selera konsumen yang akan terus berubah untuk memenuhi gaya hidup yang sedang menjadi trend secara global. Sebagai contoh kecil, saat ini marak trend gaya hidup sehat. Dengan adanya trend tersebut, tentunya pelaku usaha dapat menciptakan inovasi produk khususnya dibidang makanan atau minuman dengan komposisi yang menyehatkan sesuai dengan trend sedang terjadi dikalangan konsumen. Dengan hal tersebut akan memudahkan pelaku usaha untuk bisa menarik konsumen. Dan cara untuk menangani hal tersebut ialah dengan cara perusahaan global perlu melakukan analisis pasar untuk mengetahui trend atau minat konsumen pada kurun waktu tertentu.

## **3. Perubahan Teknologi.**

Perkembangan teknologi yang cepat dapat memengaruhi cara berbisnis, termasuk dalam ekspor impor. Teknologi dengan model yang praktis dan cepat akan lebih menarik dimata konsumen. Dalam model perubahan teknologi tersebut, mengharuskan para pengusaha global untuk terus mengupdate sistem teknologi yang mereka gunakan. Serta mengharuskan pengusaha global untuk bisa melakukan survei teknologi terbaru yang ada di pasar global. Penanganan terhadap tantangan ini melibatkan investasi dalam teknologi baru, pelatihan karyawan untuk menghadapi perubahan, dan adaptasi terhadap trend teknologi baru.

## **SIMPULAN**

Globalisasi menjadikan perdagangan internasional sangat penting, mempercepat pergerakan barang, jasa, dan informasi melintasi negara. Sejak Putaran Uruguay dan pembentukan WTO, negara-negara terutama yang berkembang harus menerapkan kebijakan perdagangan yang lebih baik untuk mengejar pertumbuhan ekonomi. Kebijakan perdagangan penting meliputi promosi ekspor untuk meningkatkan devisa, substitusi impor untuk mengurangi ketergantungan, dan proteksi industri sementara untuk mendukung industri domestik sebelum bersaing secara global. Globalisasi juga membuka berbagai peluang dalam perdagangan internasional, seperti akses pasar internasional yang lebih mudah, teknologi dan inovasi yang

mendukung pemasaran global, serta pengetahuan pasar yang membantu menciptakan strategi ekspor dan impor yang efektif. Teknologi seperti e-commerce memungkinkan pelaku usaha menjangkau konsumen global dan memperkenalkan inovasi produk yang sesuai dengan tren pasar.. Namun, globalisasi juga menghadirkan tantangan signifikan, termasuk persaingan global yang ketat, perubahan selera konsumen yang cepat, dan perkembangan teknologi yang pesat.. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan fokus pada diferensiasi produk, kualitas tinggi, inovasi berkelanjutan, dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan ini penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan daya saing global.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para penulis yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, yaitu Luuluk Saputri, Nayla Syafaatal Husna, dan Selvi Wildatul Hmida. Atas kontribusi dan dedikasi semua, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Ibu Putri Catur Ayu Lestari, S.EI., M.A., selaku dosen pengampu mata kuliah Ekonomi Internasional, atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan kepada kami selama proses penelitian ini. Bimbingan dan motivasi dari Ibu sangat berarti bagi kami dalam menyelesaikan tugas ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan data dan informasi yang sangat berharga dalam pembuatan jurnal ini. Bantuan Anda semua sangat berarti bagi kami dalam menyelesaikan penelitian ini. Kami berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Internasional. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, M., Perdana, C., Sihombing, T. M., Chrisinta, D., Sahala, J., Budaya, I., Sakti, S., & Kerinci, A. (n.d.). Pengaruh Dukungan Pemerintah, Infrastruktur, dan Akses Pasar terhadap Pertumbuhan Usaha Kewirausahaan di Wilayah Perkotaan. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 149–161. <https://doi.org/10.58812/sek.v1.i03>
- Arlupi, Y., & Madyasari, Y. (n.d.). *Tantangan Etika Dalam Bisnis Internasional Yang Penuh Persaingan Di Era Globalisasi*.
- Dampak Globalisasi, A., & Hini Hermala Dewi Dosen STIE Lembah Dempo, M. (2019). ANALISA DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL. In *Jurnal Ekonomia* (Vol. 9, Issue 1).
- Kalsum, U. (n.d.). *Studi tentang Perdagangan Internasional dan Dampaknya terhadap Perekonomian Nasional*.
- Minarsih, M. M., & Abstraksi, ). (n.d.). *KEBIJAKAN EKONOMI INDONESIA DAN INTERNASIONAL SERTA TANTANGANNYA DI ERA GLOBALISASI*.
- Muhammad Idris. (2023, December 14). *Kegiatan Ekspor Impor merupakan Dampak Globalisasi dalam Bidang Apa?* Kompas.Com.
- Venantia Sri Hardiarianti. (2019). *Langkah Awal Memahami Hukum Perdagangan Internasional dalam Era Globalisasi* ( kasdin Sitohang, Ed.; kedua, Vol. 202). Penerbit Universitas katolik Indonesia Atma Jaya.
- Yasin, N., & Yuliadi, D. I. (n.d.). *USC UTS STUDENT CONFERENCE STIGMA MASYARAKAT TERHADAP MAHASISWA PENGGUNA JUDI ONLINE SLOT (SITUS BOOKEI7) DI UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA* (Vol. 1, Issue 5).